

PEMANFAATAN DAUN TEMURUI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN MASKER PEEL OFF ANTIAGING DI DESA MATANG PANYANG, LANGSA TIMUR

Ulil Amna, Halimatussakdiah, Rahmawati, Rahayu

Program Studi Kimia Universitas Samudra
ulilamna@unsam.ac.id

Abstract

Aging is something that cannot be avoided by everyone. Aging can be caused by many factors including lifestyle, UV exposure, and psychology. Prevention and treatment of aging (Antiaging) is an important thing for everyone to do, because everyone is at risk of premature aging. However, anti-aging cosmetics are expensive for the community, therefore people do not prioritize anti-aging treatments in their daily lives. Based on research that has been carried out by the service team, temurui leaves are known to contain high antioxidants so they are good for antiaging. Utilization of local natural resources as antiaging cosmetics is easy to develop, besides the basic ingredients are also easy to find in the Aceh Region, including Matang Panyang Village. Temurui has been used by the people of Matang Panyang as a food seasoning. However, so far people do not know about the other benefits of the temurui leaves. Therefore, the service team would like to introduce the benefits of temurui leaves, one of which is the manufacture of peel off masks as a natural antiaging for the people of Matang Panyang. It is hoped that this will be an alternative to cosmetic treatments that can be used by the public in preventing premature aging. In addition, seeing the trend of using masks among women increasing, there is an opportunity for the community to develop this PKM product into a regional superior product that is ready to be widely marketed to improve the economy. PKM activities are carried out by training face to face with the village community, namely PKK mother and spong housewives are not productive. Furthermore, PKM activities are carried out by the public, it is hope that it can produce peel off masks off in a sustainable manner as the favorite product of the region.

Keywords: temurui, mask, antiaging, antioxidant.

Abstrak

Penuaan (Aging) merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap orang. Aging bisa sebabkan oleh banyak faktor diantaranya gaya hidup, paparan sinar UV, dan psikologis. Pencegahan dan perawatan penuaan (Antiaging) merupakan hal yang penting untuk dilakukan setiap orang, karena semua orang beresiko mengalami aging dini. Namun, kosmetika perawatan antiaging tergolong mahal bagi masyarakat, oleh karena itu masyarakat tidak memprioritaskan perawatan antiaging dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, daun temurui diketahui mengandung antioksidan yang tinggi sehingga baik digunakan sebagai antiaging. Pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai kosmetika antiaging mudah untuk dikembangkan, disamping bahan dasarnya juga mudah ditemukan di Daerah Aceh, termasuk Desa Matang Panyang. Temurui telah dimanfaatkan oleh masyarakat Matang Panyang sebagai penyedap masakan. Namun, selama ini masyarakat tidak mengetahui manfaat lain dari daun temurui tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian ingin memperkenalkan manfaat dari daun temurui salah satunya adalah pembuatan masker peel off sebagai antiaging alami bagi masyarakat Matang Panyang. Diharapkan pelatihan ini menjadi alternatif kosmetika perawatan yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mencegah penuaan dini. Selain itu, melihat trend penggunaan masker di kalangan perempuan semakin meningkat, ada kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan produk PKM ini menjadi produk unggulan daerah yang siap dipasarkan secara luas untuk meningkatkan perekonomian. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan pelatihan secara tatap muka dengan masyarakat Desa Matang Panyang yaitu ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak produktif. Selanjutnya pada kegiatan PKM dilakukan pendampingan kepada masyarakat diharapkan dapat memproduksi masker peel off secara berkepanjangan sebagai produk favorit daerah.

Kata kunci: Temurui, Masker, Antiaging, Antioksidan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya usia, proses penuaan (*Aging*) merupakan hal yang tak mampu dihindari oleh manusia. Beberapa teori juga menjelaskan bahwa *aging* merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan manifestasi seluler proses terjadinya *aging* juga dipengaruhi oleh faktor *reactive oxygen species* (ROS) yang dihasilkan dalam sel. Antioksidan adalah hal yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menetralkan radikal bebas dan mencegah kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas terhadap sel (Istiningrum dkk, 2016).

Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan adalah daun kari atau sering dikenal dengan “Temurui” yang merupakan nama khas di Aceh (Fachraniah dkk, 2012). Tanaman ini banyak terdapat di Provinsi Aceh salah satunya di Desa Matang Panyang dan merupakan salah satu tanaman penghasil anti oksidan yang tinggi (*phytoantioxidant*). Pada kebiasaannya, daun temurui sering digunakan sebagai penyedap masakan oleh masyarakat Aceh. Kebanyakan masyarakat Aceh khususnya Desa Matang Matang Panyang yang merupakan mayoritas masyarakatnya Aceh asli menanam tumbuhan ini di setiap rumah sehingga ketersediaan daun temurui sangat banyak.. Tanaman temurui ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tanaman Temurui di Desa Matang Panyang

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian, bahwasanya kandungan antioksidan yang terdapat didalam daun temurui berpotensi sangat baik. Antioksidan ialah senyawa kimia yang mampu mencegah terjadinya proses penuaan (*antiaging*) (Prasan, 2012). Sehingga hal inilah, membuat para tim pengabdian ingin menyampaikan sebuah cara untuk penyediaan kosmetika antiaging dari bahan alam bagi masyarakat, agar menjadi alternatif yang aman digunakan dan mudah didapatkan. Kosmetika yang akan dibuat berbentuk masker *peel off*. Bahan ini merupakan pilihan yang banyak dipakai oleh masyarakat pada umumnya.

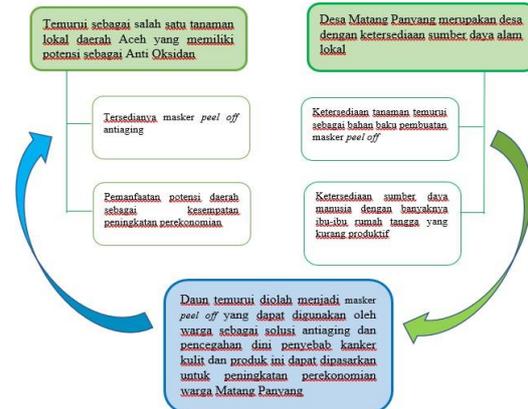
Salah satu cara pencegahan terjadinya proses penuaan dini di kulit ialah dengan adanya penggunaan antioksidan di dalam sediaan kosmetik. (Suhery dkk, 2016). Umumnya sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya Provinsi Aceh, masih menggunakan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya, terutama penggunaan produk kosmetik antioksidan. Hal tersebut yang mendorong perlunya dilakukan pengembangan inovasi baru dengan

memanfaatkan sumber daya lokal, seperti daun temurui yang diformulasikan dalam bentuk masker *peel off* antiaging alami. Pembuatan masker *peel off* ini mudah diaplikasikan dan bahan dasarnya juga mudah diperoleh. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru terhadap pemanfaatan bahan alam yang melimpah di sekitar dan bisa memanfaatkan bahan alam sekitar menjadi produk perawatan pribadi

METODE

Metode Pendekatan Masalah

Adapun agar mendapatkan target dan luaran jika dilihat dari permasalahan baik dari mitra, analisis situasi, dan solusi yang ditawarkan, maka dilakukannya sosialisasi, pendekatan terhadap masyarakat Desa Matang Panyang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikut sertakan masyarakat pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan masker *peel off* daun temurui. Aplikasi IPTEK yang hendak dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat di desa matang panyang meliputi dalam 4 tahapan yaitu: peninjauan lokasi terdiri dari pemeriksaan permasalahan mitra, diteruskan fase sosialisasi pemecahan masalah beserta penyelesaian yang ditawarkan dalam pemecahan masalah. Adapun jalan keluar yang ditawarkan ialah dengan melakukan pelatihan, dilanjutkan tahap pendampingan bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar keberhasilan kegiatan PKM agar ada berkesinambungan program yang berdampak terhadap peningkatan perekonomian warga Matang Panyang. rancangan pendekatan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra ditampilkan pada Gambar 2:



Gambar 2. Kerangka Pendekatan Masalah

Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Pada Gambar 3 di bawah ini merupakan tahapan kerja untuk membantu realisasi metode yang diusulkan, dimana tujuan dibuat tahapan kerja tersebut ialah untuk memastikan ikatan kerja antarmitra.



Gambar 3. Prosedur Kerja

Agenda Kegiatan, Peran Pengusul Pengabdian, dan Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Adapun komponen agenda kegiatan PKM meliputi:

1. Komponen Kegiatan
komponen kegiatan yang dilakukan ialah persiapan penerapan teknologi bagi masyarakat, perencanaan teknologi bagi masyarakat dan monitoring serta evaluasi
2. Peran pengusul pengabdian
Adapun peran pengusul pengabdian meliputi:
 - a. Pengadaan teknologi yang akan diterapkan (Teknik pengolahan daun temurui menjadi masker *peel off anti aging*)
 - b. Melatih dan memberikan Teknik pengolahan daun temurui menjadi masker *peel off antiaging* serta pendampingan
 - c. Menyusun laporan kemajuan.
3. Peran mitra
Peran mitra pada kegiatan ini ialah sosialisasi rencana penerapan teknologi bagi masyarakat, menyiapkan sarana non teknologi, menyiapkan sumber daya manusia, dan menerima dan mungkin memasarkan produk yang dihasilkan kelompok ibu PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PKM pembuatan masker *peel off antiaging* di Desa Matang Panyang, Langsa Timur dilakukan secara tatap muka. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pada tanggal 1 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan sosialisasi PKM berupa ceramah bersama ibu-ibu PKK.

Kegiatan ini dihadiri 30 peserta diantaranya ibu - ibu PKK Desa Matang Panyang. Kegiatan ini, tim PKM telah menyiapkan beberapa materi pelatihan, dimana tim PKM menyampaikan materi secara bergantian ke peserta. Adapun materi yang dipaparkan diantaranya:

1. Khasiat daun temurui terhadap kecantikan dan kesehatan.
2. Bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia yang berbahaya.
3. Proses pengeringan dan penghalusan daun temurui
4. Proses pembuatan masker *peel off anti aging* daun temurui
5. Metode peluang pada bisnis.

Sebelum dilakukannya sosialisasi, pengetahuan potensi daun temurui yang bisa dimanfaatkan sebagai masker *peel off antiaging* belum diketahui oleh masyarakat. Hasil dari sosialisasi PKM, antusias masyarakat dalam menghadiri pelatihan sangatlah besar. Diakhir kegiatan tim PKM memberitahukan kepada masyarakat untuk menyiapkan daun temurui yang sudah dikeringkan agar dapat dibawa dihari pelatihan.

2. Pelatihan

Pelatihan membuat masker *peel off antiaging* dari daun temurui diadakan pada tanggal 2 Juli 2022 yang disajikan pada gambar 4. Saat pelatihan, masyarakat sudah mempersiapkan daun temurui kering yang nantinya digunakan untuk pembuatan masker. Tahapan pelatihan meliputi:

1. Menghaluskan dan penyaringan daun temurui hingga menjadi serbuk.
2. Membuat masker *peel off antiaging* dengan

- menambahkan beberapa bahan tambahan lainnya.
3. Cara penggunaan masker *peel off antiaging*.
 4. Pengemasan masker *peel off antiaging*.

Masyarakat sangat antusias mengikuti pelatihan. Pembuatan masker *peel off antiaging* daun temurui adalah hal terbaru bagi masyarakat. Pelatihan ini sangat aplikatif dan sederhana. Selain itu, besarnya minat masyarakat dalam membuat masker *peel off antiaging* baik untuk dipakai sendiri maupun dijual.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Masker *Peel Off Antiaging* Daun Temurui di Desa Matang Panyang

3. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan monitoring tim PKM Kembali berkunjung ke lokasi tempat dilaksakan pengabdian dengan bertamu kerumah peserta yang sudah ikut serta dalam pelatihan sebelumnya. Tujuan monitoring ini untuk melihat sejauh mana aplikasi masyarakat dari

pelatihan pembuatan masker *peel off antiaging* daun temurui dan berdiskusi jika ada terjadi kendala dalam aplikasi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini bisa memberikan hal positif kepada masyarakat.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan masker *peel off antiaging* daun temurui sangat diminati masyarakat Desa Matang Panyang, dikarenakan bahan yang digunakan sangat mudah didapatkan dan proses pembuatannya sangat mudah. Ibu PKK Desa Matang Panyang sangat antusias untuk memproduksi masker *peel off antiaging* daun temurui baik untuk digunakan pribadi maupun dijual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Samudra telah membiayai penuh kegiatan pengabdian ini melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiningrum, R., Mohamad Amin, Umie Lestari. 2016. Prediksi Kandidat Protein Target Senyawa Alami Anti-Aging Scopoletin Dari Morinda Citrifolia Secara In Silico. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*, 2557-533.
- Fachraniah, Kurniasih E. & Novilasi, D.T., 2012, Ekstraksi Antioksidan dari Daun Kari, *Jurnal Reaksi (Journal of Science and Technology)*, Vol. 10 No.21, Juni 2012 ISSN 1693-248X
- Prasan R. Bhandari. 2012. Curry leaf (*Murraya koenigii*) or Cure leaf: Review of its curative properties. *Journal of Medical*

Nutrition and Nutraceuticals, 1
(2).

Suhery, W. N., Fernando, A., dan Has,
N. 2016. Uji Aktivitas
Antioksidan dari Ekstrak
Bekatul Padi Ketan Merah dan
Hitam (*Oryza sativa* L. Var
glutinosa) dan Formulasinya
dalam Sediaan Krim. *Prarmacy*,
13(1): 101- 115.